



The Effect of Hijaiyah Sound Books on the Recognition of Hijaiyah Letters in Children Aged 5-6 Years

Pengaruh Hijaiyah Sound Book terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 5-6 Tahun

¹Nurista Tri Pramudiani, ²Khusnul Laely, ³Reza Edwin Sulistyanningtyas
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia
e-mail: 1pgpau@unimma.ac.id

Abstract

This study aimed to determine the effect of the Hijaiyah Sound Book on the recognition of the Hijaiyah alphabet in children aged five to six years old in Group B of ABA 1 Bandongan Kindergarten, Bandongan District, Magelang Regency. This study employed a quantitative approach with an experimental research design, employing a one-group pretest and posttest. The sampling technique was purposive, with 63 students in Group B at ABA 1 Bandongan Kindergarten, Bandongan District, Magelang Regency, participating. Data collection utilized observational methods to assess the children's ability to recognize the Hijaiyah letters. The validity test used in this study was construct validity with expert judgment. Data analysis used a paired sample t-test using SPSS version 29.0 for Windows. The results showed that the Hijaiyah Sound Book significantly improved the recognition of the Hijaiyah letters in early childhood children at ABA 1 Bandongan Kindergarten. The t-test results showed a value of -8.881 with a significance level of 0.000 (2-tailed) (<0.05). These results indicate a difference before and after treatment. It can be concluded that the Hijaiyah Sound Book has an effect on the ability to recognize the hijaiyah letters.

Keywords: hijaiyah sound book, hijaiyah letter recognition, early childhood

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Hijaiyah Sound Book* pada pengenalan abjad hijaiyah anak berusia antara lima sampai enam tahun di kelompok B TK ABA 1 Bandongan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Pendekatan pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *eksperimental*, menggunakan rancangan *one group pretest and posttest*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan subjek dari penelitian sebanyak 63 peserta didik pada kelompok B di TK ABA 1 Bandongan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi tentang kemampuan pengenalan dari huruf hijaiyah pada anak. Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *construct validity* dengan pendapat ahli atau *expert judgement*. Analisis data memakai uji statistik *paired sample t test* menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29.0 for Windows. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Hijaiyah Sound Book* memberikan pengaruh pada kemampuan pengenalan pada huruf hijaiyah anak usia dini di TK ABA 1 Bandongan. Hasil uji t menunjukkan nilai sebesar -8,881 dengan tingkat signifikansi Sig.(2-tailed) sebesar 0,000(<0,05). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan atau *treatment*, dapat disimpulkan bahwa *Hijaiyah Sound Book* berpengaruh pada kemampuan pengenalan dari huruf hijaiyah.

Kata Kunci: hijaiyah sound book, pengenalan huruf hijaiyah, anak usia dini



Pendahuluan

Sebelum naik ke jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang Pendidikan yang melibatkan pembinaan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Hal ini dicapai dengan menawarkan rangsangan spiritual dan jasmani kepada mereka untuk mempersiapkan mereka memasuki jenjang Pendidikan lanjutan formal, nonformal, dan informal (Madyawati, 2017). Mengarahkan, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan yang akan mengarah pada perkembangan bakat anak merupakan inti dari Pendidikan anak usia dini (Aziz et al., 2024). Tahun awal kehidupan merupakan masa keemasan dan masa yang krusial karena saat itulah kepribadian seseorang terbentuk, yang akan menjadikan fondasi sepanjang hidupnya (Hidayati, 2024). *Goldenage* disebut juga masa penting anak yang tidak dapat terulang kembali, pada masa ini peranan orang tua dan juga pendidik sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan anak baik secara spiritual, intelektual, dan emosional (Yunita et al., 2024). Para ahli mengatakan bahwa 5 tahun pertama sejak anak dilahirkan menentukan perkembangan selanjutnya (Hidayati, 2024)

Pendidikan anak usia dini berupaya untuk mendorong perkembangan sosial, psikologi, fisik dan keagamaan anak anak. Pentingnya agama dan akhlak merupakan salah satu kemajuan besar karena dapat membantu anak anak muda dalam memahami Allah SWT sebagai Tuhannya dengan memberikan informasi dari Al-Qur'an kepada mereka (Zulfikar et al., 2024). Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mengajarkan Kitab Suci Al-Quran. Anak anak yang dapat memahami huruf huruf Al Quran akan lebih mudah mempelajari huruf Al-Quran nantinya (Latifah et al., 2024).

Kemampuan anak-anak muda untuk memahami huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam Al-Qur'an, Kitab Suci Umat Islam, merupakan salah satu komponen perkembangan nilai-nilai moral keagamaan (Tim Kurikulum TK ABA, 2024). indikasi pengenalan dan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah pada rentang usia 5-6 tahun dijelaskan oleh Trisnawati (Trisnawati et al., 2021). Indikasi tersebut antara lain kemampuan menyebutkan simbol huruf hijaiyah, mengucapkan huruf hijaiyah, dan membedakan bunyi dari huruf hijaiyah. Dalam SK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag No 3331 / 2021 disebutkan bahwa Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada usia 5-6 tahun diharapkan perkembangan nilai agama moral anak sudah mampu mengenal Islam sebagai agama yang dianut, esensi di dalamnya adalah juga mengenal kitab umat Islam yaitu Al Quran, anak sudah mampu melafadzkan surat pendek yang terdapat di dalam Al Quran, hal ini menjadikan betapa pentingnya mengetahui huruf hijaiyah sejak usia dini agar anak dapat mempelajari isi dari kandungan Al Quran (Kemenag RI, 2021). Permendikbud Nomor 137

Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengatur berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa. Dalam konteks pengenalan huruf Hijaiyah, Permendikbud ini mendorong anak usia dini untuk mulai mengenal bahasa, termasuk bahasa tulis, secara bertahap. Anak usia 5-6 tahun, misalnya, diharapkan sudah mulai memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan memiliki kemampuan dasar keaksaraan.

Berdasarkan hasil observasi di TK ABA 1 Bandongan kelompok B usia 5-6 tahun terdapat peserta didik yang kemampuan huruf hijaiyahnya belum optimal, antara lain anak belum mampu melafadzkan huruf hijaiyah secara urut maupun acak. Pengamatan terjadi selama rentang waktu tertentu diperoleh informasi bahwa penerapan metode pengenalan huruf hijaiyah secara konvensional belum maksimal untuk menambah pengenalan huruf hijaiyah anak. Karena pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan media yang digunakan cenderung hanya anak diminta membaca tanpa memberikan pemahaman tentang tiap huruf hijaiyah tersebut. Permasalahan selanjutnya adalah belum ada inovasi media pembelajaran yang lain yang membuat anak tertarik, ada beberapa anak yang tidak mau membaca buku iqronya karena media pengenalan huruf hijaiyah menggunakan iqro bagi sebagian anak kurang menarik dan pembelajaran dengan buku iqro memakan waktu yang lama karena dalam membacanya harus bergiliran dengan teman yang lain. Mengizinkan hal ini akan berdampak pada pemahaman membaca dan menulis pelajar Al Quran di masa depan. Sangat penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada awal masa bayi agar anak tetap memiliki arahan dalam kehidupan agamanya sebagai orang dewasa. Huruf hijaiyah merupakan langkah mendasar dalam membaca Al-Qur'an.

Berbagai penelitian yang menggunakan media visual untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan mengenal huruf hijaiyah. Penelitian oleh Soniati (2024) dengan media papan pintar hijaiyah di PAUD Tp Sepetik Bunga Desa Ridogalih melaporkan peningkatan signifikan kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah penggunaan media tersebut. Selanjutnya, Noterisa (2024) menemukan bahwa media visual papan gambar efektif dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak di TPA Al-Hakam, dimana anak-anak menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman. Indah (2024) menggunakan media visual monopoli yang dimodifikasi di Taman Kanak-Kanak As Syofa Kota Padang dan melaporkan hasil yang sama, dengan anak-anak menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengenal huruf hijaiyah. Penelitian Amelia (2020) menggunakan permainan wayang huruf hijaiyah di TK Ikal Dolog Banda Aceh juga menunjukkan peningkatan kemampuan pengenalan huruf

hijaiyah di kelompok anak didiknya. Namun, media visual tersebut memiliki keterbatasan, yaitu kurangnya stimulasi auditori sehingga anak masih bergantung pada guru untuk melafalkan huruf hijaiyah serta kurangnya interaksi mandiri yang melibatkan pendengaran. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan media audio visual *Hijaiyah Sound book* yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasan tersebut dengan memberikan stimulasi auditori langsung dan mandiri.

Untuk mengembangkan kemampuan pemahaman keaksaraan hijaiyah awal salah satu solusinya adalah peserta didik diberi media pembelajaran yang menyenangkan untuk proses pengenalan huruf hijaiyah. Penggunaan media pembelajaran interaktif dan inovatif untuk membangkitkan minat pembelajaran peserta didik sangat penting (Basri et al., 2023). Untuk dapat membuat anak lebih tertarik dan mau mempelajari dan mengenal huruf hijaiyah diperlukan metode dan media yang tepat untuk anak dapat mengenal huruf hijaiyah (Latifah et al., 2024). Menurut pengamatan pada sekolah tersebut sudah ada media pembelajaran pendamping untuk pengenalan huruf hijaiyah, namun pada kenyataannya tetap kurang efektif dalam prosesnya karena bentuk media tersebut adalah kartu huruf sehingga dalam menerapkannya masih perlu bantuan dari guru untuk mengucapkan pelafalan dari huruf hijaiyah pada kartu hijaiyah tersebut. *Novelty* dari penelitian ini terletak pada pengujian media pembelajaran hijaiyah yang menggabungkan stimulasi visual, auditori, dan taktil dalam satu perangkat berbentuk buku, yang memungkinkan anak belajar secara mandiri dan interaktif.

Hijaiyah Sound Book merupakan salah satu alternatif media pengenalan huruf hijaiyah yang berbentuk *audio visual* dengan tampilan yang menarik perhatian bagi anak, sehingga dapat diharapkan proses dari pembelajaran aktif terlaksana dan anak memahami huruf hijaiyah sambil bermain. Kemampuan pemahaman keaksaraan hijaiyah awal dengan media *Hijaiyah Sound Book* diharapkan sebagai salah satu sarana yang bisa diaplikasikan untuk mengembangkan kosakata hijaiyah tersebut. Penggunaan media audio sangat penting dalam pengenalan huruf hijaiyah karena dalam huruf hijaiyah terdapat huruf yang mirip bentuk namun berbeda bunyi sehingga bunyi dari huruf tersebut harus dipahami oleh anak, misal huruf ت dan ط.

Pemilihan penggunaan media yang tepat dalam pengenalan huruf hijaiyah penting diperlukan agar proses belajar pengenalan huruf hijaiyah berjalan lebih efektif, efisien dan tentunya menyenangkan bagi anak. Mengingat konteks yang disebutkan di atas, masalah masalah berikut diidentifikasi untuk penelitian ini kemampuan pengenalan huruf hijaiyah belum optimal, dimana anak pada usia 5-6 tahun belum mampu menyebutkan huruf hijaiyah

yang dilihat baik secara berurut maupun acak, kurangnya minat dalam proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak dengan media yang biasa digunakan, kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun pada sekolah yang bersangkutan. Berdasarkan pada identifikasi masalah tersebut, penelitian kali ini difokuskan dalam kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak di TK ABA 1 Bandongan pada jenjang usia 5-6 tahun dalam hal menyebutkan huruf hijaiyah baik secara urut maupun acak dengan menggunakan media pembelajaran *Hijaiyah sound book*. Berdasar dari latar belakang permasalahan tersebut maka dari itu rumusan masalah yang akan diajukan pada penelitian kali ini adalah apakah *Hijaiyah Sound Book* berpengaruh terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk agar dapat mengetahui dan menguji pengaruh dari *Hijaiyah Sound Book* pada pengenalan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun. Dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis yaitu mampu memberikan referensi, pengetahuan dan khasanah yang baru bagi peneliti sendiri ataupun peneliti selanjutnya dalam hal pembelajaran pengenalan keaksaraan awal huruf hijaiyah pada anak. Secara praktis antara lain bagi peserta didik mampu memberi media baru kepada para peserta didik dalam suatu proses mengembangkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah sehingga meningkatkan minat terhadap proses tersebut, dan berdampak pada kemampuan dalam pengenalan huruf hijaiyah peserta didik menjadi tinggi. Bagi guru menjadi pegangan guru untuk diaplikasikan sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di lingkungan sekolah dan dapat menambah wawasan guru tentang proses pembelajaran dengan media dan model yang lebih bervariasi agar minat bermain dan belajar tentang pengenalan huruf hijaiyah peserta didik lebih meningkat. Bagi sekolah dengan meningkatnya sumber daya pendidik dan peserta didik maka secara langsung akan berdampak pada kepercayaan masyarakat tentang mutu pendidikan pada sekolah tersebut.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimental. Metode penelitian eksperimen kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain terhadap kondisi yang dikendalikan, kondisi yang terkendalikan disini adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka angka, untuk analisis yang digunakan adalah analisis statistik (Rahmawati et al., 2024). Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental one group pretest posttest* (tes

awal tes akhir kelompok tunggal) yaitu teknik yang digunakan untuk membuktikan keefektifan sebuah intervensi terhadap persoalan tertentu pada seseorang, kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*) (Noor, 2017).

Terdapat 123 siswa di taman kanak-kanak ABA 1 Kabupaten Bandongan Magelang yang menjadi populasi penelitian. Sampel adalah subyek yang diambil dari populasi melalui teknik tertentu (Susanti, 2019). Sebanyak 63 siswa di taman kanak-kanak ABA 1 Kabupaten Bandongan Magelang, usia 5 sampai 6 tahun menjadi sampel penelitian. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti tertentu (Noor, 2017). Faktor-faktor berikut diperhitungkan saat memilih sampel antara lain anak usia 5-6 tahun, peserta didik aktif di TK ABA 1 Bandongan Kabupaten Magelang, sampel tersebut merupakan anak-anak yang berusia lima sampai enam tahun, bersekolah di TK yang bersangkutan, mengikuti pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dan memiliki tingkat kesiapan belajar yang sesuai.

Metode observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Rahmadi (Rahmadi, 2011) mendefinisikan teknik observasi sebagai sarana mendokumentasikan perilaku secara metodis melalui pengamatan langsung terhadap perilaku orang atau kelompok yang diteliti. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengenalan huruf hijaiyah (lihat tabel 1) anak selama proses pembelajaran menggunakan media *Hijaiyah Sound Book*. Adapun penilaian dengan indikator tersebut menggunakan rubrik penilaian dengan skala likert 1 sampai 4. Instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengambil data bila instrumen tersebut sudah valid, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* dengan pendapat ahli atau *expert judgment* yang dilakukan oleh akademisi.

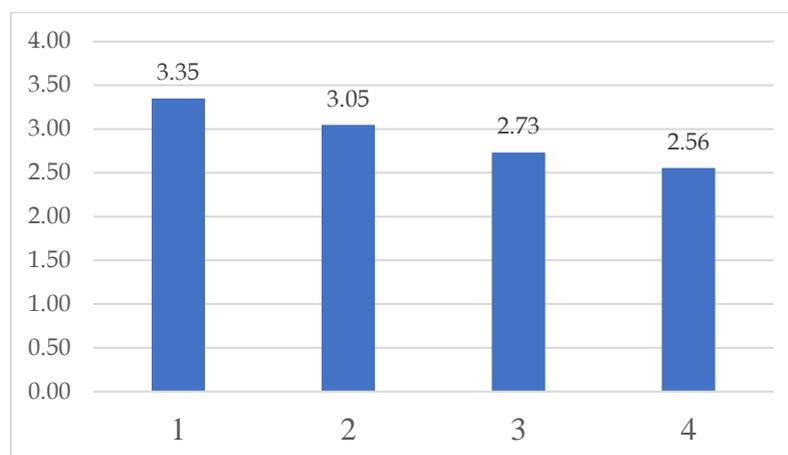
Tabel 1 Kisi Kisi Instrumen Pengumpulan Data dengan Observasi

Variabel	Aspek	Indikator
	Menyebutkan huruf hijaiyah	Anak mampu menyebutkan bunyi huruf hijaiyah dengan jelas secara urut Anak mampu menyebutkan bunyi huruf hijaiyah dengan jelas secara acak
Mengenal huruf hijaiyah	Membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan.	Anak dapat membedakan bunyi huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama tetapi berbeda bunyinya (ط, ظ, ص, ض, س, ش, ز, ر, د, ذ, ج, ح, خ, ت, ي, ب, ن) (م, ه, ك, ل, و, ف, ق, ر, ع) Anak dapat membedakan bunyi huruf hijaiyah yang memiliki bunyi hampir sama tetapi berbeda bentuk (ا, ع, ح, ه, ث, ش, ج, ز, س, ش, ي, ز, س, ص, خ, غ, ث, س) (خ, ق, ت, ط, ن, ظ, غ, ق, ظ, ض)

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor, 2017). Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan analisis data *parametric*, dan apabila penyebaran datanya tidak normal maka teknik analisis datanya menggunakan *non parametric*. Uji normalitas dilakukan dengan program komputer *software SPSS 29.0 for windows* menggunakan uji *One sample Kolmogorof-Smirnov Test* karena sampel yang digunakan besar atau jumlah > 50 . Kriteria dalam uji normalitas ini adalah jika nilai sig pada *output* $> 0,05$ dengan signifikansi (α) 5% yang artinya data berasal dari populasi berdistribusi normal dan sebaliknya (Purba et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

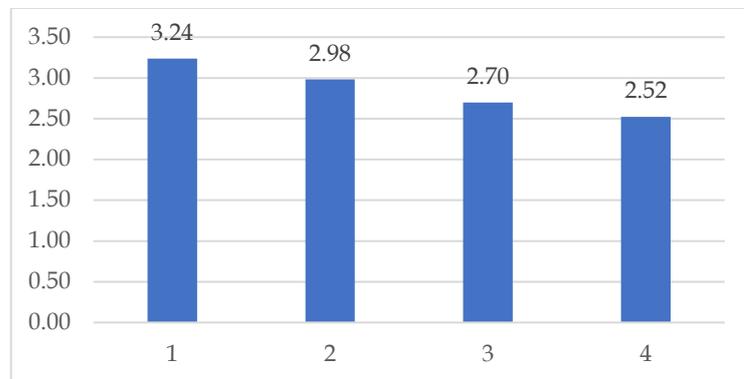
Hasil observasi peneliti melihat di TK ABA 1 Bandongan ditemukan sebagian anak belum optimal pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah nya, hal ini dibuktikan dengan anak belum mampu menyebutkan 1-7 huruf hijaiyah baik secara urut maupun acak, belum bisa membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan bentuk ataupun bunyi. Berdasarkan pengukuran awal yang dilakukan pada tanggal 17 maret 2025 dengan menggunakan lembar observasi sebagai metode pengumpulan data dapat dihasilkan suatu data sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik pretest indikator 1

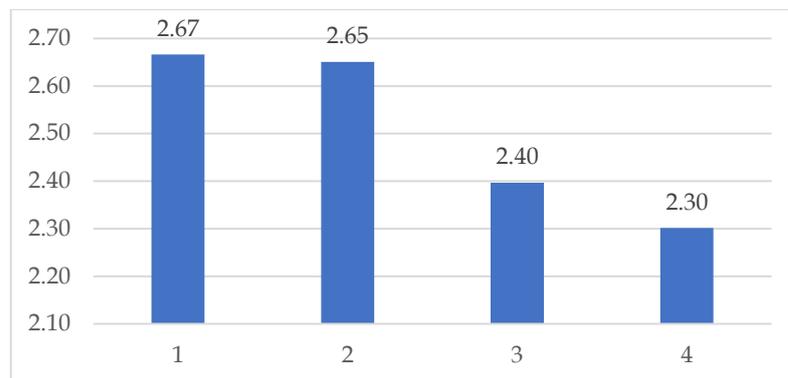
Pengukuran awal tentang pengenalan huruf hijaiyah secara urut dari 63 anak terdapat 3 anak dengan nilai total 8, 19 anak nilai total 9, 10 anak nilai total 10, 10 anak nilai total 11, 10 anak nilai total 12 dan 11 anak nilai total 13 (lampiran 4). Berdasarkan gambar 1 grafik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat pengenalan huruf hijaiyah secara urut yang baik pada awal huruf dengan skor 3,35, kemampuan pengenalan menurun pada saat mengenal huruf dal hingga za' dengan skor 3,05 , pengenalan huruf sin hingga fa'

dengan skor 2,75, dan qaf hingga ya' dengan skor 2,56 ,dengan beberapa peserta mendapatkan total nilai 13 maka diperlukan penguatan pengenalan huruf hijaiyah agar hasil bisa merata.



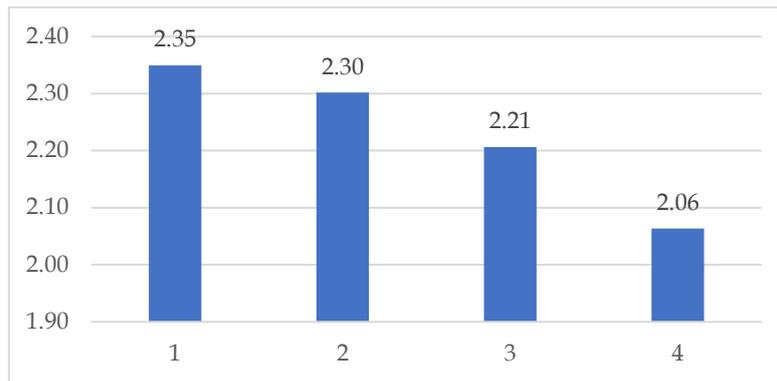
Gambar 2 Grafik pretest indikator 2

Pada gambar 2 pada pengukuran awal tentang pengenalan huruf hijaiyah secara acak terdapat 1 anak dengan nilai total 8, 5 anak dengan nilai total 9, 16 anak dengan 10, 24 anak dengan nilai total 11, 17 anak dengan nilai total 12, hal ini berarti sebagian besar anak sudah mampu mengucapkan huruf hijaiyah secara acak pada awal huruf.



Gambar 3 Grafik pretest indikator 3

Berdasarkan gambar 3 grafik terdapat skor pada tiap jumlah pengenalan huruf hijaiyah yang mempunyai kemiripan bentuk namun berbeda bunyi antara lain pengenalan berjumlah 3 huruf dengan skor 2,67, pengenalan huruf berjumlah 6 dengan skor 2,65, pengenalan huruf berjumlah 9 dengan skor 2,40, pengenalan huruf berjumlah 12 dengan total skor 2,30. Terdapat penurunan skor rata-rata seiring dengan meningkatnya jumlah huruf yang memiliki persamaan bunyi namun berbeda bentuk yang harus dikenali oleh anak. Semakin banyak huruf yang memiliki kemiripan bunyi, semakin sulit bagi anak untuk membedakannya secara visual, yang berpengaruh terhadap hasil pretest.



Gambar 4 Grafik pretest indikator 4

Pada pengukuran awal tentang pengenalan huruf hijaiyah yang mempunyai kemiripan bunyi (lihat gambar 4) namun berbeda bentuk terdapat 39 anak dengan nilai total 8, 6 anak dengan nilai total 9, 6 anak dengan nilai total 11 dan 5 anak dengan nilai total 12. Dengan melihat hasil hanya 5 anak yang memiliki nilai total 12 maka dapat diambil kesimpulan sebagian besar anak belum mampu melafadzkan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk beda namun hampir mirip dalam pelafalannya. Berdasarkan grafik diperoleh skor rata rata nak dengan pengenalan berjumlah 4 huruf 2,35, pengenalan 8 huruf 2,30, pengenalan 11 huruf 2,21 dan pengenalan 14 huruf 2,06

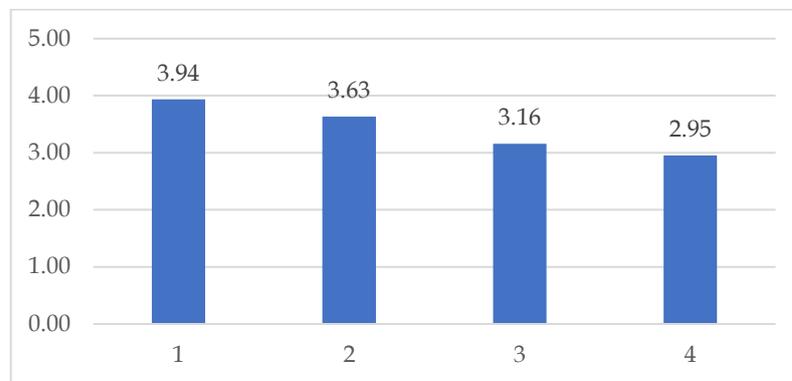
Tabel 2 Hasil Akumulasi Pengukuran Pretest

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Jumlah
34	51	42,06	2650

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa dari 63 subjek data penelitian memiliki kemampuan pengenalan huruf hijaiyah yang belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata sebesar 42,06 dengan nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 51. Kondisi tersebut maka menjadi penting apabila dilakukan perlakuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak. Perlakuan atau *treatment* di sekolah dengan menggunakan *Hijaiyah Sound Book* dengan tujuan membantu subjek dalam kemampuan pengenalan huruf hijaiyah yang dimiliki. Berdasarkan pengukuran awal tentang kemampuan pengenalan huruf hijaiyah yang masih belum optimal, peneliti ingin mengetahui pengaruh media *hijaiyah sound book* terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak dengan pemberian *treatment* berupa media *hijaiyah sound book* sebanyak 6 kali *treatment*. *Treatment* dilakukan mulai tanggal 21 April 2025 sampai 2 Mei 2025. Setiap pertemuan fokus pada pengenalan sekelompok huruf hijaiyah secara bertahap dengan metode mendengarkan suara dari alat bantu yaitu hijaiyah sound book, kemudian anak-anak diajak untuk mengulang suara tersebut dengan bimbingan guru.

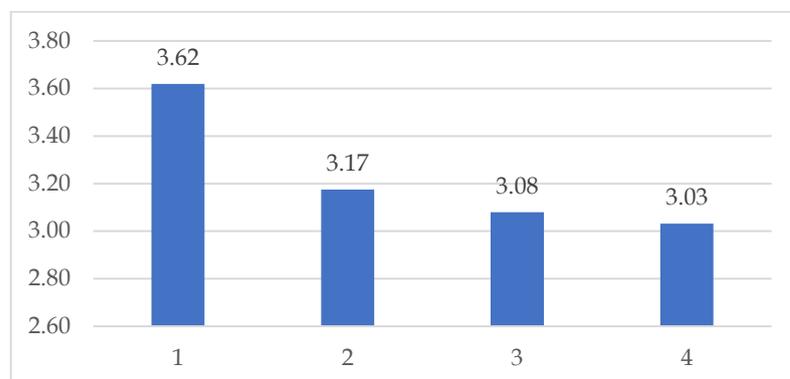
Selanjutnya, anak-anak bermain mencocokkan suara dengan huruf yang tepat untuk melatih kemampuan pendengaran dan pengenalan huruf. Setelah itu, anak-anak diminta menyebutkan huruf tanpa harus mendengarkan dari sound book, untuk menguji penguasaan dan ingatan mereka. Pada pertemuan terakhir (ke-6), dilakukan pengulangan semua huruf yang sudah dipelajari sebagai bentuk review. Semua kegiatan menggunakan alat utama yaitu hijaiyah sound book.

Pelaksanaan kegiatan pengukuran akhir (*posttest*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak di TK ABA 1 Bandongan setelah dilakukanya perlakuan dengan menggunakan media *hijaiyah sound book*. Untuk mengetahui pencapaian kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak dapat dilihat dari data sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik posttest indikator 1

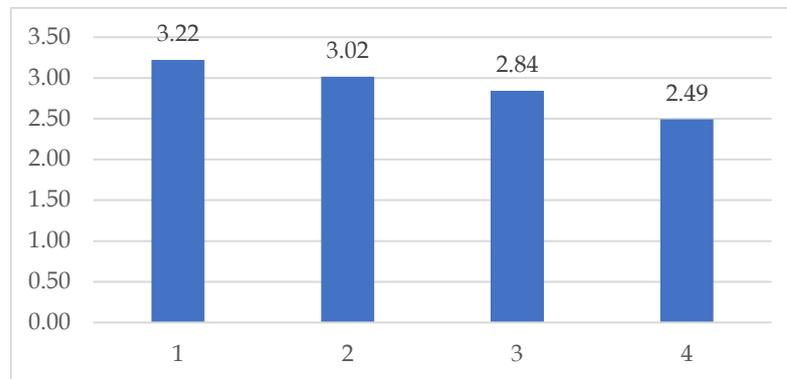
Berdasarkan grafik terlihat perolehan skor posttest rata rata pengenalan huruf hijaiyah secara urut adalah pada awal huruf dengan skor 3,94, kemampuan pengenalan pada saat mengenal huruf dal hingga za' dengan skor 3,63, pengenalan huruf sin hingga fa' dengan skor 3,16, dan qaf hingga ya' dengan skor 2,95.



Gambar 6 Grafik posttest indikator 2

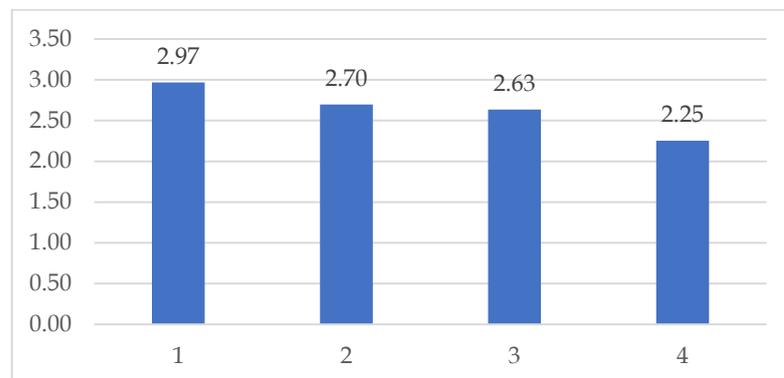
Berdasarkan gambar grafik, dapat diketahui hasil capaian skor kemampuan pengenalan huruf hijaiyah setelah adanya *treatment* atau perlakuan media *hijaiyah sound book*

adalah 1 anak dengan total nilai 10, 11 anak total nilai 11, 35 anak total nilai 12, 12 anak total nilai 13, 2 anak total nilai 14, dan 2 anak total nilai 15 (lampiran 4), dengan pencapaian terendah 10 dan tertinggi adalah 14 dengan skor rata - rata 12,14.



Gambar 7 Grafik posttest indikator 3

Berdasarkan gambar grafik, terdapat 63 subjek dalam penelitian, hasil capaian skor kemampuan pengenalan huruf hijaiyah setelah adanya *treatment* atau perlakuan media *hijaiyah sound book* adalah 1 anak dengan total nilai 9, 11 anak total nilai 10, 21 anak total nilai 11, 15 anak total nilai 12 dan 15 anak total nilai 13 (lampiran 4), dengan pencapaian terendah 9 dan tertinggi adalah 13 dengan skor rata - rata 11,5.



Gambar 8 Grafik posttest indikator 4

Berdasarkan gambar grafik, hasil capaian skor kemampuan pengenalan huruf hijaiyah setelah adanya *treatment* atau perlakuan media *hijaiyah sound book* adalah 23 anak dengan total nilai 8, 1 anak total nilai 9, 19 anak total nilai 11, dan 20 anak total nilai 12 (lampiran 4), dengan pencapaian terendah 8 dan tertinggi adalah 12 dengan skor rata - rata 10,19

Tabel 3 Hasil Kumulasi Pengukuran Posttest

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Jumlah
38	61	49,35	3109

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian tentang pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia lima sampai enam tahun setelah diberikan perlakuan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan

yang diberikan terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah, yang terlihat dari rata-rata nilai sebesar 49,35 dari nilai maksimum 61. Sebagian besar anak menunjukkan penguasaan yang baik, meskipun terdapat variasi kemampuan individu, dengan nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 38. Rentang nilai sebesar 23 menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman antar anak, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan dasar anak) maupun eksternal (lingkungan belajar, dukungan orang tua, dll). Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak. Pada pengukuran akhir dapat diketahui bahwa media *hijaiyah sound book* berpengaruh terhadap pengenalan huruf hijaiyah anak, anak sudah mampu menyebutkan lebih dari 7 huruf hijaiyah baik secara urut maupun acak, bisa membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan bentuk ataupun bunyi.

Hasil pengukuran yang diperoleh kemudian didapatkan data sebelum dan sesudah pemberian *treatment* atau perlakuan media *hijaiyah sound book* pada kemampuan pengenalan dari huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Bandongan. Berikut perbedaan hasil nilai atau skor *pretest* dan *posttest* yang disajikan untuk diketahui perbandingan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Perbandingan Pretest dan Posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah	2650	3109
Rata-Rata	42,06	49,34
Nilai Tertinggi	51	61
Nilai Terendah	34	38

Mengacu pada tabel 4 di atas maka dapat dilihat ada pengaruhnya. Hal ini berarti bahwa perlakuan atau *treatment* yang dilakukan yakni penggunaan media *hijaiyah sound book* dapat berpengaruh pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak. Berdasarkan tabel 4 dapat terlihat hasil dari perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah dan rata rata pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak. Skor capaian nilai terendah pada pengukuran awal (*pre test*) 34, skor nilai tertinggi 51 dan rata-rata 42,1. Sedangkan skor capaian nilai terendah pada pengukuran akhir (*post test*) 38, skor nilai tertinggi 61 dan rata-rata 49,3.

Uji prasyarat diberikan sebelum uji normalitas guna mendapatkan informasi kedua sampel yang diambil apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi >0.05 (sig. >0.05). Berdasarkan hasil analisis normalitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Uji Normalitas Data

Kolmogorof smirnof	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Post-test	0,068	63	0.2	Data Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai sig. > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian karena data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik untuk menguji ada tidaknya pengaruh sebuah perlakuan.

Untuk memastikan validitas, keakuratan, dan kesesuaian metode analisis statistik lanjutan yang akan digunakan, serta untuk menghindari kesalahan interpretasi dan kesalahan statistik dalam penelitian maka peneliti menambahkan uji homogenitas.

Tabel 6 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Posttest	Based on Mean	1.606	13	47	0,117

Hasil uji homogenitas pada data penelitian nilai signifikansi mean nya $0,117 > 0,05$ sehingga dapat diartikan data homogen.

Paired sample T Test adalah uji parametrik yang digunakan dalam penelitian ini. Karena hanya ada satu subjek penelitian dan tidak ada kelompok kontrol, maka digunakan *Paired sample T Test* (Santoso, 2010). Dengan membandingkan sebelum dan sesudah perawatan, *Paired sample T Test* berupaya menentukan apakah ada perubahan yang dihasilkan dari intervensi. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa media *Hijaiyah sound book* berdampak pada kemampuan anak usia 5-6 tahun mengenal huruf hijaiyah, atau sebaliknya akan diketahui apakah H_0 ditolak dan H_a diterima (lihat tabel 7).

Tabel 7 Paired Samples Test

Keterangan	t	df	Sig. (2 - tailed)
Sebelum diberikan perlakuan & sesudah diberikan perlakuan	-8,881	63	0,000

Dalam uji *paired sample t-test* nilai signifikansi (sig.) hasil output SPSS adalah jika Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji t adalah -8,881 artinya adalah bahwa variabel yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dengan arah negatif terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, peningkatan pada variabel independen akan menyebabkan penurunan pada variabel dependen terdapat hubungan negatif atau hubungan berlawanan antara kedua variabel tersebut. Secara statistik, ini berarti ketika nilai variabel independen (variabel yang memengaruhi) naik, maka nilai variabel

dependen (variabel yang dipengaruhi) justru turun. Hubungan ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai negatif pada analisis regresi, menandakan bahwa perubahan ke arah yang lebih tinggi pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan ke arah yang lebih rendah pada variabel dependen. Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai uji t sebesar -8,881 dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$). Nilai ini memperlihatkan bahwasaya ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata *pretest* dan *posttest*. Maka dari itu, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kedua kelompok ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang diamati bukanlah kebetulan semata, melainkan signifikan secara statistic dan sig. (*2-tailed*) adalah sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan nilai tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa media *Hijaiyah sound book* berpengaruh terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Hijaiyah Sound Book* meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di TK ABA 1 Bandongan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang dengan subjek sebanyak 63 anak. Bukti nya adalah adanya perubahan yang signifikan antara kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak sebelum mendapat perlakuan atau *treatment* dengan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak setelah mendapat perlakuan atau *treatment*.

Saat menulis frasa atau kata dalam Al-Qur'an yang memiliki bentuk tertentu dan tanda baca atau harakat yang berbeda, huruf hijaiyah digunakan untuk pengejaan (Sartika et al., 2021). Untuk membimbing manusia menuju kemenangan hidup, yaitu menikmati dunia ini dan akhirat, pengenalan huruf hijaiyah pada awal masa bayi harus menginspirasi upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mencapai kesempurnaan manusia (Helmalia et al., 2024). Tujuan mengajarkan huruf hijaiyah sejak dini bukan hanya untuk memberikan landasan membaca Al-Qur'an dengan tartil namun juga sebagai pertumbuhan bahasa Arab dan pencegahan buta huruf bahasa Arab dibantu oleh pengenalan huruf hijaiyah. Huruf Hijaiyah merupakan landasan untuk membaca Al-Qur'an, dan memperkenalkannya kepada anak-anak di usia muda dapat membantu mereka memperoleh ilmu agama. Seperti diketahui, Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi kehidupan sehari-hari umat Islam (Sari, 2020).

Dengan mengenalkan huruf hijaiyah maka diharapkan anak dapat membaca Al-Quran dan memahami artinya sehingga membentuk dasar keislaman yang kokoh pada tahap awal perkembangan anak. Proses pengenalan huruf hijaiyah ini dilakukan dengan proses

pembelajaran yang berulang ulang agar anak memahami tentang simbol huruf hijaiyah tersebut dan dapat mengucapkan sesuai dengan pelafalannya.

Faktor yang mempengaruhi pengenalan huruf hijaiyah pada anak antara lain faktor media pembelajaran dan pengenalan yang menyenangkan (Mulyati, 2019). Salah satunya dengan bermain karena dunia anak usia dini adalah dunia bermain sehingga diharapkan dengan cara bermain ini tanpa kita sadari disitulah anak belajar untuk mengenal huruf hijaiyah. Media pengenalan huruf hijaiyah yang beragam membuat anak tertarik dan tidak bosan dalam proses belajar huruf hijaiyah (Mu'ti, 2023). Media *Hijaiyah Sound Book* merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang dapat bersuara berisi visual gambar dan bentuk huruf hijaiyah dimana jika gambar huruf tersebut ditekan akan menghasilkan audio sesuai dengan bunyi pelafalan dari gambar huruf hijaiyah tersebut. Efektivitas *Hijaiyah Sound Book* diduga kuat karena prinsip *multimedia learning* (Herniawan, 2022), dimana kombinasi unsur *visual* (bentuk huruf) dan *auditori* (bunyi pelafalan) dapat mengurangi beban kognitif dan memfasilitasi memori jangka panjang anak.

Hasil penelitian uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai uji t sebesar -8,881 dengan tingkat signifikansi Sig. (2-tailed) 0,000, terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*, maka media *Hijaiyah sound book* berpengaruh pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak usia lima sampai enam tahun. Sebelum diberikan perlakuan, banyak anak yang menunjukkan rendahnya dalam kemampuan pengenalan huruf hijaiyah. Setelah terpapar media ini, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan identifikasi huruf hijaiyah dan lebih terlibat dalam pendidikan mereka. Hasil penelitian Soniati (Soniati et al., 2024) yang menemukan bahwa 86% anak muda berhasil membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media *SMART Board*. Penelitian lain oleh Noterisa (Noterisa et al., 2024) di puskesmas Al Hakam yang menggunakan media gambar untuk mengenalkan huruf hijaiyah mengungkapkan bahwa metode visual media gambar berhasil meningkatkan pengenalan dan hafalan huruf hijaiyah pada anak. Oleh karena itu, ditetapkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah melalui media visual dapat membantu pemahaman anak-anak. Penelitian dengan media monopoli juga pernah dilakukan dan dapat meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah nya (Indah hati & Suryana, 2024). Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio-visual ini tampaknya lebih efektif penggunaannya daripada media visual dengan hasil penelitian yang lebih signifikan dan peserta didik lebih cepat pemahamannya.

Penelitian yang dilaksanakan kali ini peneliti menyadari terdapat keterbatasan dan hambatan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain keterbatasan sarana misalnya suara tidak jelas dan gangguan saat memperdengarkan suara pada buku tersebut

yang bisa memengaruhi fokus anak dalam menyerap materi. Hambatan selanjutnya adalah pada saat dilakukan perlakuan yang seharusnya sehari bisa memperlakukan 15 anak tetapi pada kenyataannya pada hari tersebut ada anak yang tidak masuk dikarenakan satu dan lain hal maka hal tersebut sedikit banyak dapat mempengaruhi hasil perlakuan dari anak tersebut yang tidak maksimal. Keterbatasan selanjutnya adalah tidak adanya kelompok kontrol, tanpa kelompok kontrol sulit untuk menyatakan secara pasti bahwa peningkatan hanya disebabkan oleh *Hijaiyah Sound Book*. Kemungkinan faktor kedewasaan (*maturation*) atau pembelajaran di rumah juga berkontribusi.

Berikut adalah implikasi praktis dari penggunaan *Hijaiyah Sound Book* bagi orang tua dan guru antara lain dapat membantu orang tua dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak sejak dini dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak dapat belajar huruf hijaiyah secara mandiri melalui audio yang melatih pelafalan yang benar. Orang tua dapat mendampingi anak menggunakan sound book untuk melatih kemampuan membaca huruf hijaiyah serta memahami konsep keislaman sejak kecil, misalnya tauhid. Media ini memudahkan orang tua dalam mengajarkan huruf hijaiyah tanpa harus memiliki pengetahuan mendalam, karena adanya panduan audio pelafalan yang benar. Untuk guru *Hijaiyah Sound Book* menjadi alat bantu pembelajaran yang sangat efektif dan menarik di kelas, terutama untuk anak usia dini. Guru dapat menggunakan sound book untuk memfasilitasi metode belajar yang interaktif seperti bernyanyi dan bermain sambil mengenal huruf hijaiyah, sehingga meningkatkan motivasi belajar anak. Media ini membantu guru dalam mempercepat pengenalan huruf hijaiyah dengan stimulasi audio visual sehingga anak dapat lebih cepat menguasai pelafalan huruf. Guru dapat memonitor dan memfasilitasi latihan mandiri anak sekaligus membangun fondasi keimanan melalui pengenalan huruf hijaiyah secara menyenangkan. Secara keseluruhan, hijaiyah sound book memberikan kemudahan dan efektivitas dalam pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak-anak dengan pendampingan orang tua dan guru yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, media *Hijaiyah Sound Book* terbukti berpengaruh pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai uji t sebesar -8,881 dengan tingkat signifikansi Sig. (2-tailed) 0,000. Hasil ini memperlihatkan bahwasannya terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*, bahwa media *Hijaiyah Sound Book* berpengaruh pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak usia lima sampai enam tahun. Sebelum diberikan perlakuan,

banyak anak yang menunjukkan rendahnya dalam kemampuan pengenalan huruf hijaiyah. Setelah diberikan perlakuan dengan media ini, anak-anak menjadi lebih aktif dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *Hijaiyah Sound Book* dapat berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan metode lain terkait kemampuan pengenalan huruf hijaiyah usia lima sampai enam tahun. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran antara lain pendidik dan orang tua pada umumnya disarankan untuk mengimplementasikan media *Hijaiyah Sound Book* dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, ini karena media tersebut terbukti berpengaruh pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memodifikasi media *Hijaiyah Sound Book*, yaitu menambahkan angka ataupun huruf dan disertai gambar menarik, sehingga media tersebut dapat digunakan selain pengenalan huruf hijaiyah juga dapat digunakan untuk pengenalan angka, huruf dan kata untuk anak usia dini lebih dapat umum digunakan baik umat muslim maupun nonmuslim, sehingga anak menjadi lebih terasah kemampuannya, menjadi lebih kreatif dan media yang menyenangkan bagi anak-anak, memodifikasi pengeras suaranya agar dapat lebih terdengar oleh anak saat digunakan diruang terbuka.

Referensi

- Amelia, L., Zamana, M., & Ramadani, S. (2020). Efektivitas Permainan Wayang Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Kelompok a Di Tk Ikal Dolog Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 7(1), 52–64. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.939>
- Aziz, M., & Napitupulu, D. S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode tahfizh di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong. *Generasi Emas*, 7(1), 103-115. [https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7\(1\).16502](https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7(1).16502)
- Basri, S., Fitrawahyudi, F., Khaerani, K., Nasrullah, I., Ernawati, E., Aryanti, A., Maya, S., Aisyah, S., & Sakti, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Di Lingkungan Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.65>
- Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati bagi Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 199–209. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.634>
- Herniawan, M., & Vivianti, V. (2022). Multimedia Pembelajaran Interaktif Augmented Reality Pengenalan Kamera Dan Teknik Fotografi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 6(1), 49–57. <https://doi.org/10.21831/jee.v6i1.45591>
- Hidayati, N. (2024). Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 138-142.
- Hati, A. I., & Suryana, D. (2024). Pengaruh Media Monopoli Modifikasi untuk Pengenalan

- Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-Kanak Assyofa Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 159-165. Kemenag RI. (2021). *SK Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. 4, 2-16.
- Latifah, N., Aisyah, D. S., & Putri, F. E. (2024). Pengaruh Metode Al-Jabari Terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 640-647.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Kencana.
- Mu'ti, A. (2023). Pluralistic Islamic Religious Education: A Vision for Indonesia. *Review of Faith and International Affairs*, 21(2), 121-127. <https://doi.org/10.1080/15570274.2023.2200280>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 277-294. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian skripsi tesis disertasi dan karya ilmiah* (7th ed.). Kencana.
- Noterisa, S., Setiawati, B., & Yuliani, H. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar di TPA Al-Hakam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 359-367. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.328>
- Purba, V. A., Siahaan, T. M., & Sianturi, C. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 104312 Pamatang Siantar. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5521-5532.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Syahrani (Ed.), *Antasari Press*. antasari press.
- Rahmawati, E., Mushafanah, Q., & Fajriyah, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meteseh Kecamatan Boja. 4(24), 242-251. <https://doi.org/10.26877/ijes.v4i1.17810>
- Santoso, S. (2010). *statistik parametrik konsep dan aplikasi SPSS*. pt elex media komputindo.
- Sari, N. N. K. (2020). Rancang Bangun Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 14(2), 161-170. <https://doi.org/10.47111/jti.v14i2.1214>
- Sartika, D., Amiroh, & Nisrokha. (2021). Pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di RA bani fuad syihabuddin. *Jurnal Al-Miskawaih*, 2(2), 119-140.
- Soniati, N., Sulihuttaufa, E., & Munandar, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Alat Permainan Edukatif Papan Pintar Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Tp Sepetik Bunga Desa Ridogalih. 1(1), 25.
- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187-208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Tim Kurikulum TK ABA. (2024). *Kosp Tk 'Aisyiyah Bustanul Athfal Bandongan Tahun Pelajaran : 2023/2024* (pp. 1-53).
- Trisnawati, T., Wahyu Widiana, Y., & Supriatna, A. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Di Tkit Bina Insani Kelompok Usia 5 - 6 Tahun. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 90-98. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.295>
- Yunita, Z., Nurmawati, & Nasution, I. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra An-Nida Universitas

Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia penting bagi anak-anak usia dini . Hal ini sangat penting karena belajar membaca adalah. 2(3), 50–69.

Zulfikar, M. Y., Hafidz, & Azzahro, S. (2024). Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1755–1766. <https://doi.org/10.58230/27454312.589>